

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah efektif pada materi pokok sistem koloid pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,85 termasuk dalam kategori baik.
  - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:
    1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0.89 dan 0.86.
    2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,85 dan 0,84.
    3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,85.

4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata kinerja, presentasi, portofolio, THB proses dan Indikator produk sebesar 0,83, 0,86, 0,89, 0,84 dan 87.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:
  - 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87.
  - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.
  - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 84.
  - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.
2. Kejujuran siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 83%.
3. Kemampuan sintesis siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata kemampuan sintesis sebesar 83.
4. a. Ada hubungan antara kejujuran siswa dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok

sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi  $r_{X_1Y} = 0,93753639$ .

- b. Ada hubungan antara kemampuan sintesis siswa dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi  $r_{X_2Y} = 0,78378415$ .
  - c. Ada hubungan antara kejujuran dan kemampuan sintesis siswa dengan hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi  $r_{X_1X_2Y} = 0,976223$ .
5. a. Ada pengaruh antara kejujuran terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = 76,2307103 + 0,1100823X_1$
  - b. Ada pengaruh antara kemampuan sintesis terhadap hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = 48,9998728 + 0,43667947X_2$

- c. Ada pengaruh antara kejujuran dan kemampuan sintesis siswa terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi sistem koloid siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang tahun pelajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 22,5518765 + 0,10660656X_1 + 0,43326689 X_2$

## 5.2 Saran

1. Bagi siswa
  - a. Siswa diharapkan memiliki kejujuran yang baik dalam sikap dan tingkah laku yang dapat meningkatkan hasil belajar..
  - b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sintesis yang dimiliki agar dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
  - a. Model pembelajaran berbasis masalah sangat baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.
  - b. Bagi guru perlu memperhatikan kejujuran dan kemampuan sintesis siswa agar siswa memiliki kemampuan yang kritis, kreatif dan inovatif serta memiliki sikap jujur dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, diharapkan agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah agar siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Chairul. (2017). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Aunurrahman. (2011). Belajar dan Pembelajaran. Dalam M.Dr. Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (hal. 53). Bandung Affabeta
- Aunillah, Nurla. (2011). *panduan menerapkan pendidikan karakter di sekolah*. Jogjakarta. Laksana
- Chang Raymond. 2004. *Kimia Dasar Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Dimiyati dan mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatriany, Suryana, Pupuh. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung PT Refika Aditama
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abab 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kurniawan, Deni. 2013. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Jakarta: Alfa Beta
- Kuswana , Sunaryo. (2012). *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Madiya, Wayan. 2010. *Pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Prestasi Belajar kimia dan Konsep Diri Siswa SMA Ditinjau dari Gaya Kognitif*. Skripsi. Universitas Undiksha Singaraja
- Pardjono dan Wardaya tahun 2009 dengan judul “Peningkatkan Kemampuan Analisis, Sintesis, Dan Evaluasi Melalui Pembelajaran Problem Solving SMK Negeri 2 Wonosari. Jurnal Penelitian
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar statistika*. Bandung Alfabeta
- Sani, Abdullah. (2017). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yokyakarta: Kalimedia
- Sudjana, Nana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT Remaja

Rosdakarya

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: IKAPI

Suhana, Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Ratika Aditama

Sunarya, Yayan dkk. 2009. *Mudah dan Aktif Belajar Kimia Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmiah pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan  
Departemen Pendidikan Nasional.

Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta:

Graha Ilmu

Suyadi. (2003). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Triatna, Cepi. dan Johar, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya